

ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN PENGENDALIAN HIPERTENSI PADA PESERTA PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS (PROLANIS) DI SEMBILAN FASILITAS KESEHATAN TINGKAT PERTAMA (FKTP) DI KABUPATEN BANYUMAS

Latar Belakang: Hipertensi merupakan faktor risiko utama penyakit kardiovaskuler dengan jumlah kasus yang terus meningkat setiap tahun. Prolanis merupakan salah satu pelayanan kesehatan melalui FKTP yang menjadi salah satu upaya pengendalian penyakit kronis seperti hipertensi. Dukungan sosial merupakan memberi kenyamanan dan bantuan kepada seseorang untuk menghadapi tekanan biologis, sosial dan psikologis. Dukungan sosial menjadi salah satu faktor yang berperan dalam pengendalian hipertensi yaitu kepatuhan seseorang dalam melakukan pengobatan. Faktor pendukung lain yang dapat mempengaruhi antara lain usia, jenis kelamin, pendidikan, status sosial ekonomi, komorbid, asupan nutrisi, aktivitas fisik, rutinitas kunjungan dan rutinitas pengobatan.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional study*. Pengumpulan data dilakukan di sembilan FKTP di Kabupaten Banyumas pada 175 peserta dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder diambil dari penelitian “Determinan Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Prolanis Hipertensi JKN di Kabupaten Banyumas”. Pengambilan sampel diambil menggunakan teknik *cluster sampling* bertingkat. Analisis data penelitian menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil: Total 175 responden, 58,29% (102 orang) merupakan peserta hipertensi terkontrol. Hubungan dukungan sosial dengan pengendalian hipertensi yang dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* memiliki *p-value* 0,453 ($p > 0,05$) yang berarti bahwa tidak memiliki hubungan yang signifikan.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan pengendalian hipertensi.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Pengendalian Hipertensi, Prolanis

ABSTRACT

THE ASSOCIATION BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND CONTROLLED HYPERTENSION AMONG PARTICIPANTS OF THE CHRONIC DISEASE MANAGEMENT PROGRAM (PROLANIS) ACROSS NINE PRIMARY HEALTHCARE FACILITIES (FTKP) IN BANYUMAS REGENCY

Background: Hypertension is a major risk factor for cardiovascular diseases, with its number of cases continuing to rise each year. Prolanis is a healthcare service provided through primary healthcare facilities (FKTP) as part of the efforts to control chronic diseases, such as hypertension. Social support is the provision of comfort and assistance to individuals in coping with biological, social, and psychological pressures. Social support is one of the factors that plays a part in hypertension management, particularly an individual's compliance in treatment. Other contributing factors that can influence controlled hypertension include age, gender, education level, socioeconomic status, comorbidities, nutritional intake, physical activity, visit routine, and treatment routine.

Methods: This study is an analytical observational study with a cross-sectional design. Data collection was conducted at nine primary healthcare facilities (FKTP) in Banyumas Regency on 175 participants using secondary data. Secondary data were obtained from the prior study "Determinants of Blood Pressure Control Among Hypertension Patients in the Prolanis Program Under JKN in Banyumas Regency." Samples were collected using a multistage cluster sampling technique. Data analysis was conducted using univariate and bivariate analyses with the Chi-Square test.

Results: From a total of 175 respondents, 58.29% (102 people) are controlled hypertension participants. The association between social support and hypertension management, analyzed by using the Chi-Square test, has a p-value of 0.453 ($p > 0.05$), indicating no significant association.

Conclusion: There is no association between social support and controlled hypertension.

Keywords: Social Support, Controlled Hypertension, Prolanis